

**KERJA SAMA PEMBANGUNAN INTERNASIONAL KOREA
SELATAN INDONESIA MELALUI PROGRAM SP4N-LAPOR
KOICA (2019-2024)**

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

*Diajukan guna memenuhi salah satu syarat
Untuk memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Politik pada
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Andalas*

Oleh:

SAID MUDZAKIR

2210853022



Pembimbing I: Apriwan, S.Sos, MA, PhD

Pembimbing II: Rifki Dermawan, S.Hum, M.Sc

**DEPARTEMEN HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis alasan Korea Selatan membangun kerja sama pembangunan internasional dengan Indonesia melalui program SP4N-LAPOR pada periode 2019-2024. Isu ini penting karena bantuan luar negeri tidak hanya berfungsi sebagai instrumen pembangunan, tetapi juga mencerminkan kepentingan strategis negara donor. Penelitian terdahulu telah banyak membahas *Official Development Assistance* (ODA) Korea Selatan dalam kaitannya dengan diplomasi, kepentingan ekonomi, dan citra globalnya sebagai *emerging donor*, tetapi masih terbatas yang secara khusus mengkaji motif Korea Selatan dalam mendukung tata kelola digital di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif Korea Selatan dalam mendukung SP4N-LAPOR melalui KOICA. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik studi kepustakaan dan analisis data sekunder. Kerangka analisis yang digunakan adalah empat motif bantuan luar negeri menurut Carol Lancaster, yaitu motif pembangunan, diplomatik, komersial, dan kemanusiaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motif pembangunan merupakan yang menonjol karena terdapat hasil nyata seperti dukungan terhadap penguatan kapasitas institusional, bantuan teknis, pelatihan, *e-learning*, dan perbaikan tata kelola pelayanan publik. Motif diplomatik juga cukup signifikan, terutama dalam memperkuat hubungan bilateral dan posisi Korea Selatan sebagai mitra pembangunan strategis di bidang tata kelola digital. Sementara itu, motif komersial tidak terbukti dominan karena terbatasnya bukti mengenai keuntungan ekonomi langsung, sedangkan motif kemanusiaan hanya muncul terbatas melalui perluasan akses dan inklusi dalam layanan publik. Penelitian ini menyimpulkan bahwa bantuan Korea Selatan dalam program SP4N-LAPOR terutama ditunjukkan untuk tujuan pembangunan sekaligus memperkuat posisi diplomatiknya.

Kata Kunci: Korea Selatan; KOICA; SP4N-LAPOR; Tata Kelola Digital; *Foreign Aid*



ABSTRACT

This study examines the reasons behind South Korea's international development cooperation with Indonesia through the SP4N-LAPOR program in the 2019–2024 period. This issue is important because foreign aid does not only function as a development instrument, but also reflects the strategic interests of donor countries. Previous studies have widely discussed South Korea's Official Development Assistance (ODA) in relation to diplomacy, economic interests, and its global image as an emerging donor; but there is still limited research that specifically analyzes South Korea's motives in supporting digital governance in Indonesia. This research aims to analyze South Korea's motives in supporting SP4N-LAPOR through KOICA. The study uses a descriptive qualitative approach with library research and secondary data analysis. The analytical framework applied in this study is Carol Lancaster's four motives of foreign aid, namely developmental, diplomatic, commercial, and humanitarian motives. The findings show that the developmental motive is the most dominant, as reflected in support for institutional capacity building, technical assistance, training, e-learning, and improvements in public service governance. The diplomatic motive is also quite significant, especially in strengthening bilateral relations and South Korea's position as a strategic development partner in the field of digital governance. Meanwhile, the commercial motive is not proven to be dominant due to limited evidence of direct economic benefits, while the humanitarian motive appears only in a limited way through the expansion of access and inclusion in public services. This study concludes that South Korea's assistance in the SP4N-LAPOR program is mainly intended to achieve development goals while also strengthening its diplomatic position.

Keywords: *South Korea; KOICA; SP4N-LAPOR; Digital Governance; Foreign Aid*

